



## **Belajar dari Rumah: Pelatihan Kompetisi Sains Nasional Tingkat SMP Bidang Matematika di Masa Pandemi**

**Muhammad Ahsar Karim, Yuni Yulida\*, Mohammad Mahfuzh Shiddiq, Miftahul Jannah, dan Gian Septiansyah**

Program Studi Matematika Fakultas MIPA  
Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru, Indonesia  
[y\\_yulida@ulm.ac.id](mailto:y_yulida@ulm.ac.id)

**Abstrak.** Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini berbentuk pelatihan *online* dan bertujuan untuk berbagi pengetahuan tentang teknis pelaksanaan, silabus, serta tips dan trik di dalam menyelesaikan soal-soal pada Kompetisi Sains Nasional (KSN) tingkat SMP di bidang Matematika. Kegiatan ini dilakukan selama dua hari pada bulan Juli tahun 2021. Peserta kegiatan ini adalah para guru matematika dan siswa-siswi di SMP IT Qardhan Hasana, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan, yang terdiri dari 3 orang guru matematika dan 74 orang siswa. Pelatihan ini berjalan lancar dan dapat menjadi solusi bagi sulitnya pelaksanaan kegiatan pelatihan KSN di sekolah di masa pandemi Covid-19. Metode yang digunakan diantaranya adalah ceramah, diskusi, dan latihan soal. Hasil kegiatan ini, pemateri memberikan teknik-teknik dalam menyelesaikan soal-soal KSN diantaranya adalah mencari pola, menggunakan variabel, melangkah mundur, dan menggunakan ilustrasi. Dari kegiatan ini, panitia mengidentifikasi 10 dari 74 orang siswa yang berbakat dan merekomendasikan ke pihak sekolah untuk dibina lebih lanjut untuk mengikuti KSN Bidang Matematika. Hal ini sesuai dengan ketentuan KSN tahun 2021, yaitu setiap sekolah diwakili maksimal 9 (sembilan) peserta. Setiap peserta hanya diperbolehkan mengikuti 1 (satu) bidang lomba dan setiap bidang lomba maksimal 3 (tiga) peserta. Selanjutnya, kegiatan ini dapat dimanfaatkan dan dikembangkan oleh para guru matematika di sekolah tersebut untuk melakukan pembinaan kepada para siswa di dalam menghadapi KSN bidang Matematika. Pihak SMP IT Qardhan Hasana mengharapkan agar kegiatan ini dapat dilaksanakan secara rutin setiap tahun dalam bentuk kerja sama antara pihak sekolah dengan pihak Program Studi Matematika FMIPA ULM.

**Kata Kunci:** Covid-19; KSN bidang Matematika; Pengabdian pada Masyarakat; Program Studi Matematika FMIPA ULM; SMP IT Qardhan Hasana

**Abstract.** *This Community Service activity is in the form of online training. It aims to share knowledge about technical implementation, syllabus, and tips and tricks in solving problems in the National Science Competition (NCS) for junior high school mathematics. This activity was carried out for two days in July 2021. Participants in this activity were mathematics teachers and students at SMP IT Qardhan Hasana, Banjarbaru City, Province of South Kalimantan, which consisted of 3 mathematics teachers and 74 students. This training ran smoothly and could be a solution to the difficulty of implementing KSN training activities in schools during the Covid-19 pandemic. The methods used include lectures, discussions, and practice questions. The results of this activity show that the presenters provide techniques for solving KSN questions, including looking for patterns, using variables, stepping back, and using illustrations. The committee identified 10 out of 74 gifted students from this activity and recommended the school be further nurtured to participate in KSN in Mathematics. This is following the provisions of the 2021 KSN, which is that each school is represented by a maximum of 9*



(nine) participants. Each participant is only allowed to participate in 1 (one) competition field, and each competition field is a maximum of 3 (three) participants. Furthermore, this activity can be utilized and developed by mathematics teachers at the school to guide students in facing KSN in the field of Mathematics. The SMP IT Qardhan Hasana hopes that this activity can be carried out regularly every year in collaboration between the school and the Study Program of Mathematics, FMIPA ULM.

**Keywords:** Covid-19; KSN for Junior High School in Mathematics; Community Service; Study Program of Mathematics FMIPA ULM; SMP IT Qardhan Hasan

© 2022 Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat

**Received:** 8 Januari 2022      **Accepted:** 13 April 2022      **Published:** 19 April 2022

**DOI** : <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i1.4712>

**How to cite:** Karim, M. A., Yulida, Y., Shiddiq, M. M., Jannah, M., & Septiansyah, G. (2022). Belajar dari rumah: Pelatihan kompetisi sains nasional tingkat smp bidang matematika di masa pandemi. *Bubungan Tinggi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 180-187.

## PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu pondasi utama dalam membangun kemajuan di bidang sains dan teknologi. Tingkat penguasaan di bidang Matematika menjadi salah satu indikator suatu bangsa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (Pusat Prestasi Nasional Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2021).

Salah satu permasalahan siswa kurang beminat pada pelajaran matematika adalah kurangnya perhatian guru pada kegiatan belajar siswa yang mengarah pada pola pikir yang divergen. Proses berpikir kreatif siswa perlu dipertimbangkan agar para guru tidak hanya memberikan soal-soal rutin pada saat pembelajaran ataupun evaluasinya. Dengan demikian, pembelajaran matematika, sekarang dan di masa akan datang tidak boleh berhenti hanya pada pencapaian *basic skills*, tetapi sebaliknya harus dirancang agar dapat mencapai kompetensi matematis tingkat lebih tinggi (Mursidik, 2014; Suryawan, Gita, & Hartawan, 2017).

Kompetisi/Persaingan adalah entitas psikis yang dapat dipahami dengan cara

yang berbeda: sebagai nilai seseorang, karakteristik atau motifnya. Motif terkuat dalam perilaku kompetitif (Grum & Grum, 2015) adalah (1) keinginan dan usaha untuk menang dan mengeliminasi orang lain, (2) menguji kemampuan sendiri fisik (misalnya lari maraton), kreatif atau kognitif, (3) melakukan sesuatu dengan cara sebaik mungkin, dan (4) kepuasan tersendiri karena tugas dilakukan dengan baik.

Penguasaan materi pada bidang Matematika di masa akan datang, diperlukan upaya yang kuat sejak awal (dini). Upaya peningkatan mutu pendidikan di bidang Matematika tersebut dapat didukung dengan mewujudkan Pendidikan dan pelatihan yang berorientasi pada pengembangan kemampuan berkreasi, peningkatan daya nalar, dan berpikir kritis dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sekretariat Jenderal melalui Pusat Prestasi Nasional, melakukan upaya peningkatan mutu pendidikan di bidang IPA, Matematika dan IPS melalui penyelenggaraan KSN. KSN SMP sebelumnya dikenal dengan